

Peranan Perilaku Cinta Tanah Air melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar

Shalwa Rizky Salsabila¹, Dinie Anggraeni Dewi², Yayang Furi Furnamasari³
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia
Email: Shalwarzkysbl@upi.edu¹, dinianggraenidewi@upi.edu², fitri2810@upi.edu³

Abstrak

Generasi muda atau generasi penerus adalah generasi yang akan meneruskan hasil perjuangan para pendahulu dengan menjadi pemimpin-pemimpin, yang di harapkan dapat merubah dan memajukan bangsa ini menjadi lebih makmur dan berjaya. Untuk menjadikan generasi muda dapat menjadi pemimpin yang baik seperti yang di harapkan tidak akan terjadi apabila tidak rasa cinta dan bela Negara yang tumbuh di hati dan jiwa mereka. Rasa cinta kepada tanah air sangat penting dan harus di tanamkan kepada generasi muda penerus bangsa, agar kedepannya bangsa ini dapat menjadi bangsa yang besar dan Berjaya. Untuk itu diperlukan sebuah solusi untuk meminimalisirnya. Solusi yang strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan dilakukannya pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menerapkan perilaku cinta tanah air melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar. Dalam hal ini, pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar penting untuk diselenggarakan karena akan membentuk sikap yang berkarakter bagi peserta didik. Adapun, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan studi literatur terhadap pendapat para tokoh dan mengkaji jurnal yang terkait dengan materi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah, pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar menjadikan peserta didik menjadi warga negara yang mencintai negaranya karena di dalam muatan materi pembelajaran yang diajarkan terkandung nilai pendidikan karakter salah satunya adalah cinta tanah air.

Kata kunci: Cinta Tanah Air, Perilaku Jujur, Pembelajaran PKN di SD.

Abstract

The younger generation or the next generation is the generation that will continue the results of the struggle of the predecessors by becoming leaders, who are expected to change and advance this nation to be more prosperous and successful. To make the younger generation can be a good leader as expected will not happen if there is no love and defense of the country that grows in their hearts and souls. The feeling of love to the motherland is very important and must be instilled in the next generation of young people, so that in the future this nation can become a great and victorious nation. The purpose of this research is to apply the behavior of love of the homeland through the learning of civic education in elementary schools. In this case, the learning of civic education in elementary schools is important to be held because it will form a characterful attitude for learners. Meanwhile, this study uses qualitative methods by conducting literature studies on the opinions of figures and reviewing journals related to the material. The conclusion of this study is, citizenship education in elementary schools makes learners become citizens who love their country because in the content of learning materials taught contained the value of character education one of which is the love of the homeland.

Keywords : Love of the homeland, honest behavior, civics learning in elementary school.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut pandangan politik, pendidikan adalah suatu proses penyiapan warga Negara yang baik. Ekonomi memandang pendidikan adalah penanaman modal dalam bentuk tenaga kerjaterdidik. Antropologi pendidikan mengartikan pendidikan sebagai suatu proses pengembangan manusia sebagai makhluk yang berbudaya (Setiasih, 2009:4).

Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatahat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Negara Indonesia merupakan bangsa yang memiliki berbagai macam suku, agama, ras, dan potensi di wilayah masing-masing. Banyaknya macam suku di Indonesia menyebabkan perbedaan pendapat dari setiap setia suku dan ras di negara ini. Maka pendidikan kewarganeraan sangat penting dan harus di terapkan di sekolah maupun di lingkungan keluarga, yang bertujuan agar tidak terjadi perpecahan di kemudian hari.

Menurut Suyadi (2013:9) cinta tanah air merupakan Rasa dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya, sehingga tidak akan tergiur dengan tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri. Lebih kongkritnya cinta tanah air adalah suatu perasaan yang timbul dari hati seseorang warga negara untuk mengabdikan, memelihara, melindungi tanah airnya dari segala ancaman dan gangguan.

Menciptakan kedamaian bangsa adalah juga perwujudan rasa cinta tanah air. Sehingga suatu saat nanti, dan saat tumbuh dewasa mereka dapat menghargai betapa pentingnya mencintai tanah air ini, negeri ini, khususnya bagi bangsa dan negara, dan bisa berwarganegara dengan baik, mempunyai rasa cinta yang tinggi terhadap negaranya, dan sekaligus bisa mengharumkan bangsa dan negaranya. Diharapkan bahwasanya menjadi manusia yang bermanfaat bagi bangsa dan negara. dan tidak terpelosok ke dalam lubang salah slama ini, banyak sekali saat ini kejadian - kejadian yang mencengangkan bagi kita, yang menurutnya tidak layak menjadi layak, ini dikarnakan mempunyai pengetahuan yang kurang cukup baik di dalam lingkungan sekitar oleh karna itu kita harus bisa menanamkan rasa cinta tanah air. Salah satu nilai positif yang perlu ditanamkan kepada peserta didik di sekolah adalah karakter cinta tanah air. Mengingat kenyataan yang ada saat ini banyak di kalangan generasi muda yang sudah mulai luntur rasa cinta tanah air. Rendahnya rasa cinta tanah air di tunjukan dengan adanya kenyataan di lapangan bahwa peserta didik yang datang terlambat saat mengikuti upacara, kurangnya penghayatan peserta didik ketika upacara bendera, lagu nasional maupun lagu daerah kurang disukai, sementara peserta didik lebih senang lagu orang dewasa yang belum pantas dimengeti dan dipahami untuk anak seusia mereka. Apabila kondisi ini dibiarkan maka dikhawatirkan peserta didik tidak mengenal bangsa Indonesia dan segala kekayaan budayanya yang dapat berimbas pada kurangnya sikap cinta tanah air pada peserta didik.

Cara menanamkan rasa cinta tanah air kepada anak dapat dilakukan dengan cara, menanamkan nilai-nilai kebudayaan kepada anak, menceritakan sejarah dan tokoh-tokoh pahlawan/Pejuang Indonesia agar anak dapat menghargai dan mempunyai rasa cinta yang tinggi terhadap negara. Cinta Tanah Air menjadikan perjuangan mereka sebagai motivasi untuk berjuang memberikan sesuatu yang terbaik bagi bangsa Indonesia, mengajarkan anak untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, menyayangi sesama penganut agama, menyayangi sesama dan makhluk Tuhan yang lain, tenggang rasa dan menghormati orang lain, mengamalkan sikap dan tingkah laku hemat, disiplin dan bertanggung jawab dalam mewujudkan keutuhan dan kebersamaan agar tercapai

kebahagiaan lahir batin Menciptakan kedamaian bangsa adalah juga perwujudan rasa cinta tanah air.

Pendidikan tercipta melalui interaksi sadar yang dilakukan segenap elemen pendidikan, misalnya antara guru dan siswa, kurikulum pembelajaran, dan mata pelajaran untuk menunjang pembelajaran siswa. Dengan mempertimbangkan beberapa konsep, Pendidikan dapat diselenggarakan dengan berbagai upaya misalnya dengan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kepada siswa, khususnya pada siswa sekolah dasar.

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan perlu diajarkan kepada peserta didik berdaya guna meningkatkan penerapan hidup sesuai dengan perilaku yang baik di masyarakat dan negara. Menurut Machful Indra Kurniawan (2013) kunci dari penerapan pendidikan yang berkarakter bisa dilihat dari pelaksanaan pendidikan kewarganegaraan di sekolah. Sekolah dasar merupakan fondasi awal sebuah pendidikan, maka dari itu dengan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar bisa menjadi salah satu strategi untuk menjembatani tujuan pendidikan yang berakhlak mulia sesuai dengan Pancasila.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa Pendidikan kewarganegaraan menjadi hal yang penting dalam pembentukan perilaku cinta tanah air pada anak sekolah dasar. Untuk itu penelitian ini bertujuan mengetahui pendidikan kewarganegaraan dapat membentuk perilaku cinta tanah air pada anak sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian setidaknya ditemukan gambaran atau arah penelitian yang akan dikembangkan. Pada penelitian kali ini, digunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Conny R Semiawan (2010) mencari definisi secara menyeluruh tentang sesuatu data secara faktual dapat menggunakan penelitian kualitatif.

Untuk itu, penelitian kualitatif sudah sangat tepat untuk dijadikan metode dalam penelitian kali ini. Dalam penelitian kualitatif terdapat berbagai macam teknik untuk memudahkan penelitian, salah satunya adalah studi literature. Menurut Mulyo (2012) peneliti yang menentukan apakah kajian ini dapat terselenggara, untuk itu peneliti harus menganalisis beberapa pendapat dan mengambil kesimpulan. Kajian pada penelitian kali ini, membandingkan beberapa pendapat dari sumber-sumber jurnal yang teraktual kemudian dikembangkan, dicatat, dikelola, serta diambil kesimpulannya.

PEMBAHASAN

Pendidikan Dalam Sekolah

Pendidikan dalam sekolah adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sekolah mempunyai tujuan untuk membimbing, mengarahkan dan mendidik sehingga lembaga tersebut menghendaki kehadiran kelompok-kelompok umur tertentu dalam ruang-ruang kelas yang dipimpin oleh guru untuk mempelajari kurikulum bertingkat. Bertolak dari konsep tersebut pendidikan sekolah dalam mengantarkan dan mengarahkan anak untuk mencapai suatu tujuan pendidikan, tidak terlepas dari usaha dan upaya guru yang telah menerima limpahan tanggung jawab dari orang tua atau keluarga. Sebab berdasarkan kenyataan orang tua tidak cukup mampu dan tidak memiliki waktu untuk mendidik, mengarahkan anak secara baik dan sempurna. Hal itu disebabkan karena keterbatasan dan kesibukan orang tua dalam memenuhi kebutuhan anaknya setiap saat Maka dari itu tugas guru disamping memberikan ilmu-ilmu pengetahuan, keterampilan-keterampilan juga mendidik anak beragama dan berbudi pekerti luhur. Disinilah sekolah berfungsi sebagai pembantu keluarga dalam memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak didik, sekolah merupakan kelanjutan dari apa yang telah diberikan di dalam keluarga.

Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengingatkan kita akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban warga negara. Setiap hal yang dikerjakan mestinya sesuai dengan rujukan dan cita-cita bangsa dan tidak melenceng dari apa yang diharapkan.

Pendidikan kewarganegaraan adalah program pendidikan yang berorientasi demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya pengaruh pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat, dan orang tua, yang semuanya itu diproses guna melatih para siswa untuk berpikir kritis, analitis, bersikap serta bertindak demokratis dalam menjalankan kehidupan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Menurut para ahli 1. Samsuri (2011) Pendidikan kewarganegaraan diartikan sebagai penyiapan generasi muda untuk menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, kecakapan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat. 2. Godfrey Thomson (1997) Pendidikan adalah pengaruh lingkungan individu untuk menghasitkan peristiwanya yang terjadi dalam kehidupannya, pikirannya dan peristiwanya.

Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Program pendidikan berdasarkan nilai-nilai Pancasila sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa dan diharapkan menjadi jati diri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Secara yuridis, pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk mahasiswa menjadi manusia yang memelihara kebangsaan dan Tanah Air Indonesia, belajar untuk membina manusia yang berkeadilan Indonesia, bertanggung jawab kebangsaan, dan meniadakan Tanah Air Indonesia 4 Mata pelajaran yang membentuk diri yang beragam dari segi agama, Suku, golongan, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas terampil dan berkarakter berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Untuk mengetahui latar belakang diselenggarakannya pendidikan kewarganegaraan.
- b. Untuk mengetahui pengertian dan sejarah pendidikan kewarganegaraan.
- c. Untuk mengetahui tujuan mempelajari pendidikan kewarganegaraan.
- d. Secara umum, tujuan PKN harus ajeg dan mendukung keberhasilan pencapaian pendidikan nasional, yaitu "Mencerdaskan kehidupan bangsa yang mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan, serta mewujudkan kepribadian masyarakat yang demokrasi".
- e. Secara khusus, tujuan PKN adalah membina moral yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu perilaku yang memancarkan iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai golongan agama, perilaku yang bersifat kemanusiaan yang adil dan beradab, perilaku yang mendukung kerakyatan yang mengutamakan kepentingan utama di atas kepentingan perseorangan dan golongan sehingga perbedaan pemikiran pendapat ataupun kepentingan diselesaikan melalui musyawarah-mufakat, serta perilaku yang mendukung upaya untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar

Pembelajaran dapat berlangsung ketika terjadi keharmonisan antara pendidik, peserta didik, dan pengelolaan kelas efektif. Artinya harus mempertimbangkan rasa kemanusiaan di atas segalanya dan memiliki karakter yang kuat untuk hidup yang senantiasa berlaku jujur dalam segala tindakan. Ketika dalam diri seseorang sudah tertanam bagaimana cara mengimplemetasikan nilai baik dalam diri, maka orang tersebut telah berhasil mencapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya. Menurut Tata Herawati Daulae (2014) dalam pembelajaran harus memiliki beberapa komponen yaitu adanya cita-cita yang digapai, yang ingin dicapai, kompetensi materi, tindakan dan strategi, referensi bacaan, dan bahan penilaian. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan mengandung beberapa esensi mencetak generasi unggul karena mengandung materi pendidikan karakter sesuai dengan sila yang terdapat pada Pancasila.

Menurut Undang-Undang yang sesuai dengan Pendidikan Kewarganegaraan Sistem Pendidikan Nasional merupakan mata ajaran wajib bagi seluruh peserta didik disemua jalur dan jenjang Pendidikan formal. Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Civis Education juga seyogyanya diberikan kepada setiap warga negara Indonesia. Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan membentuk peserta didik menjadi warga masyarakat, warga bangsa, dan warga negara yang dapat diandalkan oleh pribadinya, keluarganya, lingkungannya, masyarakatnya, bangsanya, dan negaranya dalam mencapai cita-cita bersama (Rahayu, 2007). Esensi dari rumusan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan tersebut, meliputi : Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Mengembangkan potensi peserta didik, Berakhlak mulia, Sehat, Berilmu, Cakap, Kreatif, Mandiri, dan, cinta tanah air, Menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Ruang Lingkup Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar. Ruang lingkup dalam mata pelajaran PKN meliputi beberapa aspek yaitu: Persatuan serta kesatuan bangsa, Norma, hukum dan juga peraturan, Kebutuhan warga Negara, Konstitusi Negara, Kekuasaan dan Politik, dan Pancasila.

Contoh kasus yang terjadi di Sekolah dasar mengenai Pendidikan Kewarganegaraan adalah masih banyaknya siswa yang tidak taat pada aturan atau norma. Seperti membuang sampah sembarangan, datang terlambat, memakai seragam yang tidak sesuai dengan ketentuan sekolah, dan bahkan anak-anak Sekolah Dasar jaman sekarang sudah pada berani untuk membawa make up ke sekolah. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangat perlu ditekankan guna membimbing siswa agar bisa memiliki perilaku yang terpuji. Pembelajaran norma juga perlu ditekankan bagi mereka yang memang sulit diatur dengan memberikan sanksi atau hukuman.

Definisi Cinta Tanah Air

Rasa cinta tanah air adalah rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati dan loyalitas yang dimiliki oleh setiap individu pada negara tempat dimana ia tinggal. Yang tercermin dari perilaku membela tanah airnya, menjaga dan melindungi tanah airnya, rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negaranya, mencintai adat atau budaya yang ada dinegaranya dengan melestarikannya dan melestarikan alam dan lingkungan.

Cinta Tanah Air merupakan pengalaman dan wujud dari sila Persatuan Indonesia yang dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari di keluarga, sekolah dan masyarakat. Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pembelaan negara, syarat-syarat pembelaan negara diatur dalam Undang - Undang. Kesadaran cinta tanah air itu pada hakikatnya berbakti kepada negara dan kesediaan berkorban membela negara.

Oleh karena itu, rasa cinta tanah air perlu ditumbuh kembangkan dalam jiwa setiap individu sejak usia dini yang menjadi warga dari sebuah negara atau bangsa agar tujuan hidup bersama dapat tercapai.

Salah satu cara untuk menumbuh kembangkan rasa cinta tanah air adalah dengan menumbuhkan rasa bangga terhadap tanah airnya melalui proses pendidikan. Rasa bangga terhadap tanah air dapat ditumbuhkan dengan memberikan pengetahuan dan dengan membagi dan berbagi nilai-nilai budaya yang kita miliki bersama. Oleh karena itu, pendidikan berbasis nilai-nilai budaya dapat dijadikan sebagai sebuah alternatif untuk menumbuhkembangkan rasa bangga yang akan melandasi munculnya rasa cinta tanah air. Salah satu cara untuk menumbuh kembangkan rasa cinta tanah air adalah dengan menumbuhkan rasa bangga terhadap tanah airnya melalui proses pendidikan. Rasa bangga terhadap tanah air dapat ditumbuhkan dengan memberikan pengetahuan dan dengan membagi dan berbagi nilai-nilai budaya yang kita miliki bersama. Oleh karena itu, pendidikan berbasis nilai-nilai budaya dapat dijadikan sebagai sebuah alternatif untuk menumbuhkembangkan rasa bangga yang akan melandasi munculnya rasa cinta tanah air.

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan sebuah negara kesatuan yang terdiri dari berbagai macam pulau, daerah, bahasa, ras, suku, budaya, dan agama. Kehidupan berbangsa dan bernegara tak luput dari kehidupan sejarah di masa lampau.

NKRI dilahirkan oleh generasi yang memiliki idealisme cinta tanah air dan bangsa untuk membebaskan diri dari ancaman penjajah di masa lalu.

Cinta tanah air sendiri berasal dari perwujudan dari Pancasila sila ke-3 yang berbunyi "Persatuan Indonesia". Hal tersebut dapat diwujudkan dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat sekitar, serta bangsa dan negara. Setiap warga negara wajib memiliki rasa cinta tanah air dan berhak mengikuti segala aktivitas kenegaraan. Cinta Tanah Air memiliki definisi yang bermacam-macam. Berbagai macam sumber memiliki definisi yang berbeda-beda walaupun makna yang terkandung sama dan saling berhubungan. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, "Cinta Tanah Air" terdiri dari kata "cinta" dan "setanah air". Kata "cinta" berarti suka sekali sedangkan "setanah air" berarti sebangsa atau senegara. Disimpulkan "cinta tanah air" berarti rasa suka terhadap bangsanya.

Sedangkan Winarno dan Suhartatik mengatakan bahwa cinta pada bangsa dan tanah air artinya setia pada bangsa dan negara Indonesia dengan berbuat sesuatu yang baik ditujukan untuk kemajuan bangsa dan kemajuan masyarakat Indonesia. Kemudian Widagdo mengatakan bahwa cinta tanah air ialah perasaan cinta terhadap bangsa dan negaranya sendiri. Usaha membela bangsa dari serangan penjajahan. Dalam cinta tanah air terdapat nilai-nilai kepahlawanan ialah rela dengan sepenuh hati berkorban untuk bangsa dan Negara.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengertian dari "Cinta Tanah Air" merupakan suatu rasa sayang, cinta, peduli, bangga dan loyal pada setiap individu terhadap daerah atau negara yang ditinggalinya yang tercermin dalam perilaku mengabdikan, membela, melindungi, dan menjaga bangsa dari segala ancaman dan gangguan dari dalam maupun luar negeri. Kesadaran akan cinta tanah air sendiri pada hakikatnya rela berkorban dan berbakti terhadap bangsa dan negara. Kebanggaan menjadi salah satu bagian dari tanah air dan bangsanya yang berujung ingin berbuat sesuatu yang mengharumkan nama tanah air dan bangsa.

Perwujudan rasa persatuan dan cinta tanah air harus kita laksanakan di lingkungan keluarga, sekolah, tempat tinggal kita, bahkan di manapun kita berada. Sebagai generasi penerus bangsa hendaknya kita dapat mewujudkan sikap dan tingkah laku yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat yang merugikan diri sendiri atau masyarakat. Sebagai generasi mudak kita juga harusnya dapat berperan seperti para pahlawan yang telah gugur di medan perang. Para pahlawan berani mengorbankan diri karena mereka mencintai tanah airnya. Mereka mencintai rakyat, bangsa, dan negara Indonesia. Rasa cinta tanah air bisa diwujudkan dengan berbagai macam cara. antara lain adalah:

- a. Sebagai pelajar kita harus bertanggung jawab. Dengan belajar sungguh – sungguh dan tekun.
- b. Mencintai produk-produk dalam negeri. Karena sekarang ini banyak sekali produk asing. Untuk itu sebagai warga negara yang cinta tanah air tetap mencintai produk dalam negeri.
- c. Bangga sebagai bangsa Indonesia. Kebanggaan itu antara lain diwujudkan dengan menggunakan bahasa Indonesia, mencintai dan mempertahankan budaya Indonesia.
- d. Upacara setiap hari senin dan hari – hari besar Negara.

Mengenang kembali jasa pahlawan/pejuang kemerdekaan dan melakukan intropeksi pada diri kita mengenai kontribusi yang diberikan untuk mengisi kemerdekaan, merupakan cara yang dapat kita lakukan sebagai bangsa Indonesia yang mempunyai rasa dalam memaknai kemerdekaan. Mengenang jasa pejuang kemerdekaan bukan hanya mengetahui sejarah perjuangan mereka. Kita harus bisa menjadikan perjuangan mereka sebagai motivasi untuk berjuang memberikan sesuatu yang terbaik bagi bangsa Indonesia.

Cara memaknai kemerdekaan Indonesia yang diraih dengan susah payah oleh pahlawan kemerdekaan dengan membuktikan rasa cinta Tanah Air kita, yaitu dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan negara, mencintai produk dalam negeri, dan belajar dengan tekun.

Perlunya Sikap Cinta Tanah Air Warga negara Indonesia memiliki kewajiban untuk cinta terhadap tanah air Indonesia. Cinta tanah air bukan untuk dihafal, tetapi harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai kegiatan sesuai dengan bidang dan keahlian

masing-masing. Seorang pelajar, mahasiswa, buruh, petani, pedagang, pegawai negeri, karyawan, atau pejabat tinggi harus berperilaku mencintai tanah air. Cinta tanah air diartikan suatu sikap yang mementingkan kepentingan bangsa dan negara serta rela berkorban demi kejayaan bangsa dan negara. Jika cinta tidak terbina pada diri setiap warga maka negara akan mudah dilanda kekacauan, pembangunan tidak berhasil, pendapatan negara menurun, dan pada akhirnya tingkat kesejahteraan dan kesehatan warga sendiri yang akan hancur.

Bangsa Indonesia memproklamkan kemerdekaan pada tanggal 17 Oktober 1945. Kemerdekaan itu diperoleh melalui perjuangan dan pengorbanan para pejuang yang tidak ternilai harganya. Semangat cinta tanah air perlu terus dibina sehingga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia tetap terjamin. Cinta tanah air bermanfaat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Manfaat tersebut diantaranya negara akan aman dan damai, pembangunan dapat berjalan lancar, dan pendapatan negara akan meningkat.

Individu yang memiliki rasa cinta pada tanah airnya akan berusaha dengan segala daya upaya yang dimilikinya untuk melindungi, menjaga kedaulatan, kehormatan dan segala apa yang dimiliki oleh negaranya. Rasa cinta tanah air inilah yang mendorong perilaku individu untuk membangun negaranya dengan penuh dedikasi. Oleh karena itu, rasa cinta tanah air perlu ditumbuhkembangkan dalam jiwa setiap individu yang menjadi warga dari sebuah negara atau bangsa agar tujuan hidup bersama dapat tercapai.

Salah satu cara untuk menumbuhkembangkan rasa cinta tanah air adalah dengan menumbuhkan rasa bangga terhadap tanah airnya melalui proses pendidikan. Rasa bangga terhadap tanah air dapat ditumbuhkan dengan memberikan pengetahuan dan dengan membagi dan berbagi nilai-nilai budaya yang kita miliki bersama. Oleh karena itu, pendidikan berbasis nilai-nilai budaya dapat dijadikan sebagai sebuah alternatif untuk menumbuhkembangkan rasa bangga yang akan melandasi munculnya rasa cinta tanah air.

Penerapan Perilaku Cinta Tanah Air Kepada Peserta didik

Sikap cinta tanah air harus ditanamkan kepada anak sejak usia dini agar dapat menjadi manusia yang dapat menghargai bangsa dan negaranya misalnya dengan upacara sederhana setiap hari Senin dengan menghormati bendera Merah Putih, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan mengucapkan Pancasila. Meskipun lagu Indonesia Raya masih sulit dan panjang untuk ukuran anak usia dini, tetapi dengan membiasakan mengajak menyanyikannya setiap hari Senin, maka anak akan hafal dan bisa memahami isi lagu.

Kegiatan lain yang dapat dilakukan adalah memperingati hari besar nasional dengan kegiatan lomba atau pentas budaya, mengenalkan aneka kebudayaan bangsa secara sederhana dengan menunjukkan miniatur candi dan menceritakannya, gambar rumah dan pakaian adat, mengenakan pakaian adat pada hari Kartini, serta mengunjungi museum terdekat, mengenal para pahlawan melalui bercerita atau bermain peran.

Cara menanamkan rasa cinta tanah air kepada anak dapat dilakukan dengan cara, menanamkan nilai-nilai kebudayaan kepada anak, menceritakan sejarah dan tokoh-tokoh pahlawan/Pejuang Indonesia agar anak dapat menghargai dan mempunyai rasa cinta yang tinggi terhadap negara serta menjadikan perjuangan mereka sebagai motivasi untuk berjuang memberikan sesuatu yang terbaik bagi bangsa Indonesia, mengajarkan anak untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, menyayangi sesama penganut agama, menyayangi sesama dan makhluk Tuhan yang lain, tenggang rasa dan menghormati orang lain, mengamalkan sikap dan tingkah laku hemat, disiplin dan bertanggung jawab dalam mewujudkan keutuhan dan kebersamaan agar tercapai kebahagiaan lahir batin Menciptakan kedamaian bangsa adalah juga perwujudan rasa cinta tanah air.

Solusi Mengatasi Permasalahan Cinta Tanah Air Di Sekolah Dasar

Pada zaman sekarang, anak-anak adalah investasi bangsa. di lingkungan sekolah guru hendaknya bisa menggali potensi dan menanamkan kebanggaan untuk bisa mencintai negerinya sendiri. Kegiatan pembelajaran yang cenderung terfokus pada indikator yang ada pada kurikulum, kadang membuat guru lupa untuk mengembangkan kreasinya dalam mengolah tema pembelajaran.

Sikap cinta tanah air perlu ditanamkan sejak usia dini, agar sebagai generasi penerus bangsa dapat mewujudkan sikap dan tingkah laku yang bermanfaat bagi kepentingan

masyarakat dan menghindari penyimpangan-penyimpangan sosial yang dapat merusak norma-norma dan nilai-nilai kebudayaan Indonesia. karena penyimpangan dapat merugikan diri sendiri tapi juga dapat merugikan masyarakat bahkan negara. Karena nilai-nilai kebudayaan begitu pula dengan semangat persatuan dan kesatuan kita yang juga perlu ditanamkan sejak dini. Perwujudan rasa persatuan dan cinta tanah air harus kita laksanakan di lingkungan keluarga, sekolah, tempat tinggal kita, bahkan di manapun kita berada. Semangat persatuan dan kesatuan dalam bermasyarakat harus dijaga guna mempererat tali persaudaraan, saling melindungi, perdamaian dan kenyamanan pun akan terjaga. Kita sebagai warga negara Indonesia harus mampu menjunjung tinggi nilai-nilai kebudayaan dan norma-normanya. Karena nilai-nilai kebudayaan bangsa mencerminkan cinta kita terhadap bangsa dan negara.

Di lingkungan sekolah diharapkan tenaga pendidik memberikan pelajaran yang bersangkutan dengan cinta tanah air. supaya anak mengerti tentang betapa pentingnya cinta tanah air. Menerapkan kurikulum yang berbasis budaya lokal dan nasional mulai dari tingkat pendidikan yang paling rendah. Menentukan metode dan media pembelajaran yang paling tepat dan sesuai dengan tahap perkembangan.

Cara yang paling efektif adalah melalui pembelajaran yang dilakukan. Pengajaran ini, merupakan hal dasar yang wajib diberikan kepada siswa. Muatan pembelajaran dasar termuat berbagai macam konsep, proses, dan kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan sesungguhnya. Pendidikan karakter adalah salah satu wujud nyata adanya mata pelajaran PKn di SD. Dengan mempelajari hal tersebut, maka dapat mengatasi permasalahan yang ada pada dunia pendidikan. Adapun manfaat pengajaran PKn:

1. Menjadikan siswa sebagai masyarakat baik Tujuan utama pembelajaran merupakan menciptakan siswa yang memiliki berkarakter. Peserta didik harus senantiasa berkontribusi untuk kemajuan bangsanya. Dalam pembelajaran ini, siswa diperkenalkan bagaimana dapat bertoleransi dan tenggang rasa kepada orang lain serta berkontribusi secara aktif untuk kemajuan bangsanya.

2. Memunculkan kesadaran akan pentingnya hak dan kewajiban warga negara Pembelajaran telah dilakukan diberbagai tingkatan kelas, misalnya menghormati hak orang lain, mendapatkan haknya, serta harus menjalankan kewajiban sebagai warga negara yakni mencinta tanah airnya, baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik diharapkan setelah mempelajari PKn di sekolah dasar dapat menjalankan hak dan kewajiban secara benar.

3. Membentuk jiwa nasionalisme dan patriotisme yang tinggi Manfaat pendidikan kewarganegaraan diajarkan sedini mungkin adalah untuk menumbuhkan rasa jiwa nasionalisme kebangsaan. Dalam hakikatnya, nasionalisme merupakan wujud dari penerapan pembelajaran PKn yang dilakukan dengan efektif. Pembelajaran PKn dengan mengenal lambang pancasila dan menyanyikan lagu nasional bisa dilakukan guru untuk memupuk jiwa nasionalisme di sekolah dasar kelas awal.

SIMPULAN

Terkait pemaparan pembahasan di atas, kesimpulan dari pemaparan tersebut adalah bahwa pengajaran ini adalah salah satu solusi yang strategis untuk menerapkan perilaku cinta tanah air di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. dengan memerhatikan beberapa konsep materi yang dikaji dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, guru dan peserta didik dapat menerapkan perilaku cinta tanah air di lingkungan sosialnya. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan menyediakan keleluasaan menyampaikan pemikirannya untuk senantiasa berguna dan bermanfaat bagi orang banyak. Menanamkan sifat cinta tanah air dapat mencegah perpecahan di kemudian hari, karena cinta tanah air adalah suatu perasaan yang timbul dari hati seseorang warga negara untuk mengabdikan, memelihara, melindungi tanah airnya dari segala ancaman dan gangguan.

DAFTAR PUSTAKA

- Winarno & Suhartatik. (2010). Pendidikan Kewarganegaraan 3. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Nasional.
- Suharjo.(2006).Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar teori dan praktek. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Muchtar, O. (1976). Pendidikan nasional Indonesia, Pengertian. Dan Sejarah Perkembangannya. Bandung : IKIP Bandung.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan nasional. Pasal 3.
- Firmansyah. (2019). *Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Upaya Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air*. Dalam Jurnal Buana Ilmu [Online], vol 2 (1). 137-150
- Atika, N.A et al. (2019). Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air. Jurnal Mimbar Ilmu. 24(1). 105-113.
- Suhandi, A.M. et al. (2021). Penerapan Perilaku Jujur Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. Academy of Education Journal.13(1). 40-50.
- Kusuma, W. (2017). Cinta Tanah Air. Yogyakarta: Familia.
- Semiawan, C.R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Grasindo.
- Haris, L. (2017). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembentukan Pperilaku Siswa Berwarga Negara YangBaik di SD Juara Kelurahan Baciro Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016. Academy of Education Journal. 8(2). 226-269.
<https://doi.org/10.47200/aoej.v8i2.37>
- Magdalena, I. et al., (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang.Jurnal BintangPendidikan dan Sains. Vol 02. 418-430.
- Cahyantoro, Elham. 2011. Menanamkan Sikap Cinta Tanah Air Kepada Anak TK. (Online).(<http://mbenxxcaem.blogspot.com/2011/09/menanamkan-sikap-cinta-tanah-air-kepada.html>).
- Wahab, H.A. Aziz dan Udin S. Winataputra. (2006). Pendidikan Pancasila danKewarganegaraan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sukadi. (2013). Belajar dan Pembelajaran PKn SD sebagai Yadnya Dalam Rangka Perwujudan Dharma Agama dan Dharma Negara BerbasisKonstruktivisme.Jurnal Cakrawala Pendidikan. Vol 02, 196-206.
- Tirtoni, F. (2016). Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar: Inovasi Melalui Strategi Habitiasi dan Program Kegiatan Sekolah Berkarakter. Yogyakarta: CV Buku Baik Yogyakarta.